

SKRIPSI

**FENOMENA PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA DI
KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN**



Oleh:
PUTRI RINAWATI
NIM : 202003929

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
PROGAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

SKRIPSI

FENOMENA PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA DI KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN

Diajukan untuk memenuhi
Salah satu persyaratan dalam mencapai gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)



Oleh:
PUTRI RINAWATI
NIM : 202003929

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
PROGAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

ABSTRAK

Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
2024

Putri Rinawati

FENOMENA PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA DI KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN

277 Halaman + 8 Tabel + 4 Gambar + 9 Lampiran

Fenomena pernikahan dini pada remaja di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, tidak hanya pada kalangan masyarakat adat saja melainkan merambah ke masyarakat umum khususnya pelajar sekolah. Berdasarkan Analisis survei penduduk antar sensus dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) didapatkan angka pernikahan di perkotaan lebih rendah dibanding di pedesaan, untuk kelompok umur 15-19 tahun perbedaannya cukup tinggi yaitu 5,28% di perkotaan dan 11,88% di pedesaan. Untuk mencegah dan menanggulangi naiknya kasus pernikahan dini perlu mengetahui faktor penyebab bagaimana fenomena pernikahan dini ini terjadi. Hal ini selaras dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui fenomena pernikahan dini pada remaja di Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan riset fenomenologi yang bertujuan untuk memahami esensi dari suatu fenomena perilaku remaja terhadap pernikahan dini. Menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sebanyak 10 informan yang melakukan pernikahan di bawah usia 19 tahun pada tahun 2022 hingga 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi sumber yaitu wawancara orang tua atau wali, petugas kesehatan wilayah setempat, dan petugas KUA.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 10 informan didapatkan adanya beberapa pengaruh yang mendorong terjadinya pernikahan dini yaitu pengaruh faktor pengetahuan dan tingkat pendidikan pada diri remaja, yang menyebabkan pola pikir mereka menjadi sempit sehingga tidak mau berfikir tentang masa depan, kurangnya peran petugas kesehatan dan petugas KUA terhadap kasus pernikahan dini, kurangnya peran orang tua dalam pola pengawasan dan pola asuh pada remaja, tingkat pendapatan orang tua juga berpengaruh dimana mayoritas remaja yang melakukan pernikahan dini berasal dari keluarga yang ekonominya rendah, adat budaya pada kasus pernikahan saat ini kurang begitu berpengaruh, hal tersebut terjadi hanya pada beberapa orang saja pada wilayah tertentu.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu pernikahan dini pada remaja menyebabkan perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena secara psikologi yang sebenarnya belum matang untuk melakukan pernikahan di bawah usia 19 tahun. Saran yang diberikan kepada remaja agar memanfaatkan waktu luang untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat dan bisa berdampak baik bagi dirinya dan orang lain.

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Remaja, Pengetahuan, Orang Tua, Ekonomi

ABSTRACT

**Public Health Program
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
2024**

Putri Rinawati

THE PHENOMENON OF EARLY MARRIAGE AMONG TEENAGERS IN KAWEDANAN DISTRICT, MAGETAN REGENCY

277 Pages + 8 Tables + 4 Figures + 9 Attachments

The phenomenon of early marriage among Indonesian teenagers is increasing every year, not only among indigenous peoples but also penetrating to the general public, especially school students. Based on the analysis of the intercensus population survey from the National Population and Family Planning Agency (BKKBN), it was found that the number of marriages in urban areas is lower than in rural areas, for the age group of 15-19 years the difference is quite high, namely 5.28% in urban areas and 11.88% in rural areas. To prevent and overcome the increase in cases of early marriage, it is necessary to know the factors that cause how this phenomenon of early marriage occurs. This is in line with the purpose of this study, which is to find out the phenomenon of early marriage in adolescents in Kawedanan District, Magetan Regency.

This research is a qualitative research using phenomenological research that aims to understand the essence of a phenomenon of adolescent behavior towards early marriage. Using a purposive sampling technique with a total of 10 informants who married under the age of 19 from 2022 to 2023. Data collection was carried out by triangulating sources, namely interviews with parents or guardians, local health officers, and KUA officers.

The results of the study conducted on 10 informants found that there were several influences that encouraged the occurrence of early marriage, namely the influence of knowledge factors and education levels on adolescents, which caused their mindset to become narrow so that they did not want to think about the future, the lack of the role of health workers and KUA officers in cases of early marriage, the lack of the role of parents in the supervision and parenting pattern in adolescents, The level of parental income also affects where the majority of teenagers who marry early come from families with low economies, cultural customs in the case of marriage are currently less influential, it happens only to a few people in certain areas.

The conclusion of this study is that early marriage in adolescents causes behavioral changes in daily life. Because psychologically they are not mature to get married under the age of 19. Advice given to adolescents to take advantage of their free time to do activities that are useful and can have a good impact on themselves and others.

Keywords: *Early Marriage, Teenagers, Knowledge, Parents, Economy*

